

Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah Butuh melalui Media Power Point

Julient Zahra¹, Munifah Bahfeni²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia

munifahbahfen@gmail.com

Abstrak. Dalam penelitian ini, kami berfokus pada peningkatan motivasi belajar Bahasa Inggris siswa kelas VII di MTs Muhammadiyah Butuh melalui penggunaan media Power Point. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan media power point sebagai alat penunjang dalam meningkatkan semangat belajar Bahasa Inggris siswa kelas VII di MTs Muhammadiyah Butuh, Wonosobo. Sasarannya adalah untuk mengevaluasi dampak positif dari penggunaan media tersebut terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian melibatkan 17 siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Butuh, Wonosobo sebagai subjek penelitiannya. Motivasi belajar adalah salah satu aspek penting dan merupakan elemen kunci dalam pembelajaran yang berpengaruh langsung terhadap prestasi akademik siswa. Tingkat motivasi yang tinggi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, memfasilitasi pemahaman materi, dan memperpanjang retensi informasi. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung lebih aktif dalam proses pembelajaran, lebih mudah memahami materi, dan memiliki kemampuan untuk mempertahankan informasi yang dipelajari dalam jangka waktu yang lebih lama. Kami memilih media Power Point sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa karena dapat menyajikan materi dengan cara yang menarik dan interaktif. Artikel ini akan membahas tentang strategi dan implementasi penggunaan media Power Point dalam meningkatkan motivasi belajar Bahasa Inggris. Kami akan mengeksplorasi bagaimana media ini digunakan dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris di kelas VII MTs Muhammadiyah Butuh, serta dampaknya terhadap motivasi belajar siswa. Selain itu, kami juga akan menganalisis tanggapan siswa terhadap penggunaan media ini dan bagaimana hal tersebut memengaruhi proses pembelajaran mereka. Dengan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris di lingkungan pendidikan, khususnya di MTs Muhammadiyah Butuh

Kata kunci: Bahasa Inggris, Motivasi, Media.

1. Pendahuluan

Peningkatan motivasi belajar Bahasa Inggris di antara siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Butuh menjadi fokus penelitian ini. Bahasa Inggris yang merupakan mata pelajaran penting dan mendesak dalam kurikulum namun sering kali motivasi belajar siswa menjadi tantangan. Dalam konteks ini, penggunaan media Power Point dianggap sebagai solusi yang potensial untuk meningkatkan minat dan keterlibatan siswa. Namun, sebelumnya, masalah yang mendasari perlu dipahami secara mendalam. Pertama-tama, perlu diperhatikan bahwa motivasi belajar Bahasa Inggris bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk metode pengajaran yang digunakan, kurikulum yang disusun, lingkungan belajar, dan faktor-faktor individual seperti minat siswa terhadap subjek tersebut. Implementasi media Power Point sebagai strategi pembelajaran memunculkan pertanyaan tentang efektifitas penggunaannya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Apakah media Power Point dapat menarik perhatian

siswa? Apakah cara penyampaian materi menggunakan media ini memengaruhi pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Selain itu, strategi apa yang paling efektif dalam mengintegrasikan media Power Point ke dalam pembelajaran Bahasa Inggris? Apakah terdapat pola atau pendekatan tertentu yang lebih berhasil dalam meningkatkan motivasi belajar siswa? Bagaimana tanggapan siswa terhadap penggunaan media Power Point dalam pembelajaran Bahasa Inggris? Dengan memahami masalah-masalah ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang mendalam tentang implementasi dan strategi penggunaan media Power Point dalam meningkatkan motivasi belajar Bahasa Inggris.

Motivasi

Kata "motivasi" berasal dari kata dalam bahasa Inggris, yaitu "motive" atau "motion", 'yang memiliki arti gerakan atau sesuatu yang menggerakkan. "Motive" mengacu pada kondisi internal seseorang yang mendorong individu tersebut untuk bertindak atau melakukan kegiatan. Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan (Hamalik Djamarah, 2011). Dari teori yang dikemukakan oleh Hamalik, motivasi merupakan proses dinamis yang menghasilkan perubahan signifikan pada energi internal seseorang, prosesnya tidak terbatas pada aspek kognitif atau pemikiran tapi juga melibatkan dimensi afektif, yaitu semua yang berkaitan dengan perasaan, emosi, dan suasana hati. Ini diwujudkan melalui kehadiran dorongan kuat atau hasrat yang memicu seseorang untuk mengambil tindakan atau merespon kondisi tertentu, dengan harapan akhir untuk meraih sesuatu yang mereka nilai signifikan atau berharga. Hamalik Djamarah pada tahun 2011 menekankan bahwa motivasi tidak tetap atau konstan; sebaliknya, ia berubah-ubah dan bergerak, dipengaruhi oleh berbagai elemen baik dari dalam diri individu maupun dari lingkungan sekitarnya. Dengan demikian, untuk benar-benar memahami dan mengendalikan motivasi, diperlukan sebuah metode yang menyeluruh, yang tidak semata-mata berorientasi pada peningkatan hasil atau pencapaian target saja, namun juga mempertimbangkan pengakuan dan perkembangan dari sisi emosi dan psikologi yang berkontribusi pada motivasi itu sendiri. Ringkasnya, motivasi menjadi elemen penting yang mendorong kapasitas seseorang dalam meraih keberhasilan dan kepuasan di beragam bidang kehidupan.

Dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris, motivasi belajar memainkan peran penting. Adanya motivasi belajar berkontribusi positif terhadap sikap dan keinginan siswa untuk mengikuti pelajaran. Sebaliknya, saat siswa kehilangan motivasi belajar akan menimbulkan dampak negatif pada pembelajaran, khususnya dalam hal penguasaan dan kemampuan siswa dalam Bahasa Inggris. Menurut Macklem (2015), motivasi memiliki efek signifikan terhadap kepercayaan siswa dalam proses belajar, yang selanjutnya mempengaruhi sikap dan perilaku mereka untuk mencapai kesuksesan dalam belajar. Ini menegaskan bahwa motivasi adalah salah satu faktor penting yang berpengaruh positif terhadap proses pembelajaran siswa, selain faktor-faktor lain seperti kualitas pengajaran dan materi ajar yang diberikan. Dalam lingkup belajar Bahasa Inggris sebagai bahasa kedua, motivasi berperan dalam menetapkan kesuksesan dari proses belajar tersebut. Motivasi berfungsi sebagai sumber energi positif dan keinginan siswa untuk meraih kesuksesan dalam materi yang sedang dipelajari, menurut Dorney (2009).

Pandangan yang dinyatakan oleh Bernaus dan Gardner (2009) sejalan dengan hal tersebut, di mana mereka mengenali dua peran utama motivasi dalam pembelajaran: fungsi integratif dan fungsi instrumental. Motivasi integratif menekankan dorongan untuk mempelajari bahasa yang dipicu oleh keinginan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan komunitas asli penutur bahasa tersebut, atau menjadi bagian dari kelompok tersebut. Sebaliknya, motivasi instrumental berkaitan dengan keinginan untuk mempelajari bahasa dengan tujuan praktis, seperti meningkatkan peluang karier atau mendapatkan manfaat lainnya. Kehadiran motivasi oleh karena itu dianggap sebagai faktor penting yang diperlukan oleh siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan dan sasaran pembelajaran mereka.

Media Power Point

Bahasa Inggris merupakan bahasa yang sangat penting untuk dikuasai oleh semua orang saat ini, di mana bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang digunakan di hampir setiap negara. Namun, kenyataan saat ini banyak siswa Madrasah Aliyah masih mengalami kesulitan dalam menguasainya, meskipun telah belajar bahasa Inggris sejak sekolah dasar, terutama dalam penggunaan bahasa Inggris secara aktif. Fenomena Covid-19 memperparah situasi ini karena siswa terpaksa belajar dari jarak jauh secara daring, menyebabkan kurangnya interaksi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Hal ini memberikan dampak terhadap motivasi belajar siswa yang menurun dan berakibat tidak dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan. Belajar bahasa Inggris secara daring di rumah merupakan sebuah tantangan bagi guru maupun siswa.

Kadaan ini menuntut setiap guru Bahasa termasuk guru Bahasa Inggris untuk mencari cara agar tetap bisa mengajarkan bahasa Inggris secara aktif dan memotivasi siswa untuk belajar. Namun, pembelajaran daring sangat terbatas dalam komunikasi dan interaksi, sehingga siswa cenderung kurang termotivasi dan aktif dalam belajar bahasa Inggris. Sebagai upaya mengatasi permasalahan ini, penulis memilih untuk menyajikan materi ajar dengan menggunakan media presentasi yang menarik, menggunakan media presentasi Power Point. Melihat kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi telah banyak mengubah cara penggunaan media pembelajaran di sekolah dan lembaga pembelajaran lainnya. Menurut Sanaky (2009), ada perubahan dalam sistem pendidikan di beberapa sekolah karena adaptasi terhadap perkembangan teknologi. Oleh karena itu, penggunaan media atau teknologi berbasis pembelajaran menjadi penting untuk mengikuti perkembangan teknologi. Salah satu contoh alat bantu pembelajaran berbasis teknologi yang dapat digunakan untuk memperkenalkan kosakata Bahasa Inggris kepada anak-anak adalah presentasi PowerPoint interaktif.

Mengapa harus menggunakan media power point?

Penggunaan media Power Point interaktif dalam mengajar tidak hanya sekadar memberikan manfaat, tetapi juga memberikan solusi yang inovatif dan efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Interaktivitas yang ditawarkan oleh media ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran dengan mengontrol permainan yang menyampaikan informasi, sehingga membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan dinamis. Selain itu, penyajian multimedia yang kaya dengan berbagai elemen visual seperti

warna, huruf, animasi, gambar, dan video membantu menciptakan pengalaman pembelajaran yang memikat dan memudahkan pemahaman materi bagi siswa. Dengan menambahkan gambar dan video pada tampilan Power Point yang interaktif, guru dapat dengan lebih efektif membantu siswa memahami pesan atau informasi yang disampaikan.

Tingkat kreativitas juga menjadi aspek penting dalam penggunaan media Power Point interaktif. Kemampuannya untuk mengelola teks, warna, gambar, dan animasi memberikan kebebasan bagi pengguna untuk mengekspresikan kreativitas mereka, sehingga membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan memikat bagi siswa. Selain itu, penggunaan media ini telah terbukti dapat meningkatkan minat belajar siswa, seperti yang terjadi pada siswa kelas X SMA Gajah Mada. Kelebihan lainnya adalah efektivitas dalam penyampaian informasi. Power Point mampu menyajikan informasi secara visual dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Hal ini membantu meningkatkan pemahaman materi dan memotivasi siswa untuk mengeksplorasi lebih lanjut. Selain itu, kemudahan dalam penyimpanan media Power Point, baik dalam bentuk data optic maupun file teks, membuatnya praktis untuk dibawa kemana-mana, sehingga memfasilitasi aksesibilitas dan fleksibilitas dalam pembelajaran.

Cara penggunaan media power point yang efektif

Penggunaan media PowerPoint sebagai alat pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, terutama dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris, membutuhkan pendekatan yang terencana dan sistematis. Langkah pertama yang perlu dilakukan adalah mengidentifikasi bahan-bahan materi yang akan disajikan dan memilih mana yang sesuai dengan karakteristik media presentasi. Hal ini melibatkan seleksi yang cermat untuk memastikan bahwa materi yang dipilih memiliki relevansi yang tinggi dan dapat disampaikan secara efektif melalui media PowerPoint. Setelah bahan materi terpilih, langkah berikutnya adalah menuliskan materi tersebut dalam bentuk kalimat singkat, pointers, dan hanya memuat poin-poin penting saja, dengan menggunakan kata-kata kunci yang mudah dipahami oleh siswa.

Selanjutnya, pesan-pesan yang disajikan dalam materi harus dituangkan dalam berbagai format seperti teks, gambar, animasi, atau audio-visual. Penggunaan beragam format ini membantu meningkatkan daya tarik visual presentasi dan memudahkan pemahaman materi oleh siswa. Penting untuk menjaga keselarasan antara isi materi dan format presentasi yang dipilih agar pesan yang disampaikan dapat tersampaikan dengan jelas dan efektif. Saat menyajikan isi materi, penting untuk mengatur secara urut dan sistematis agar mempermudah penyajian dan memastikan bahwa pesan-pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh siswa. Pengaturan urutan yang logis dan terstruktur juga membantu meningkatkan daya serap informasi oleh siswa. Setelah desain presentasi selesai, langkah berikutnya adalah mengulas ulang desain yang telah dibuat untuk memastikan bahwa materi yang disajikan telah cukup lengkap, jelas, dan mudah dipahami oleh sasaran. Penggunaan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi merupakan kunci utama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris, penggunaan media PowerPoint telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Inggris siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam rata-rata kemampuan berbicara Bahasa Inggris siswa setelah menggunakan media pembelajaran berbasis PowerPoint.

‘Secara keseluruhan, penggunaan media PowerPoint sebagai alat pembelajaran dapat dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Dengan mengikuti langkah-langkah yang telah disebutkan di atas dan memperhatikan prinsip-prinsip desain yang efektif, guru dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik, interaktif, dan efektif bagi siswa.

Kekurangan penggunaan media power point

Sama seperti media lain, penggunaan media power point juga memiliki kekurangan dibalik banyaknya kelebihan yang sudah dijelaskan diatas. Selama melakukan penelitian ini, saya menemukan satu kekurangan dalam penggunaan media power point yaitu tidak semua materi pembelajaran dapat disajikan dengan menggunakan media power point. Dalam pembelajaran bahasa Inggris, meskipun media Power Point bisa menjadi alat yang efektif untuk menyajikan konten tertentu seperti kosakata, tata bahasa, dan konteks budaya, ada beberapa aspek yang mungkin tidak dapat disajikan dengan baik menggunakan media tersebut. Misalnya, pengucapan yang benar, intonasi, dan aksen bahasa Inggris seringkali lebih baik dipelajari melalui audiovisual langsung atau interaksi langsung dengan penutur asli. Selain itu, praktik langsung dalam berbicara dan mendengarkan, seperti dalam percakapan atau permainan peran, mungkin lebih efektif dilakukan tanpa ketergantungan pada media Power Point. Jadi, sementara Power Point dapat menjadi tambahan yang berharga dalam pembelajaran bahasa Inggris, masih penting untuk menyediakan pengalaman belajar yang beragam dan terintegrasi untuk mencapai kemajuan yang optimal dalam kemampuan berbahasa Inggris siswa.

Penggunaan media power point dalam pembelajaran Bahasa inggris

Dalam usaha meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris siswa melalui penggunaan media PowerPoint, terdapat beberapa langkah yang dapat diambil untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik dan interaktif. Pertama, membuat slide presentasi yang menarik dengan animasi, gambar, dan video akan memperkaya pembelajaran dan membuatnya lebih memukau. Selanjutnya, penggunaan quiz interaktif dalam PowerPoint dapat membantu siswa dalam memperjelas dan mengingat materi yang telah dipelajari. Tak hanya itu, presentasi video dalam PowerPoint dengan penggunaan animasi dan suara juga dapat menjadi alat yang efektif untuk memperjelas konsep-konsep bahasa Inggris yang kompleks. Selain itu, pembelajaran dapat ditingkatkan dengan presentasi interaktif yang menggunakan tombol dan link, memungkinkan siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Terakhir, pembuatan presentasi dalam Bahasa Inggris sendiri akan membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka, sambil tetap terlibat dalam materi yang diajarkan. Dengan menerapkan langkah-langkah ini, diharapkan siswa dapat lebih fokus, aktif, dan berinteraksi dalam pembelajaran bahasa Inggris mereka.

2. Metode Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini merupakan salah satu penugasan dari mata kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang terintegrasi dengan pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan di MTs Muhammadiyah Butuh, Wonosobo. Dalam pelaksanaan

penelitian ini saya mengambil sampel dari siswa/siswi kelas VII dengan jumlah 17 orang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang umumnya digunakan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang suatu fenomena atau kejadian tertentu dalam konteks yang alami. Para ahli mendefinisikan metode ini sebagai proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data yang digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan karakteristik, pola, dan dinamika dari suatu fenomena atau kejadian, tanpa melakukan generalisasi statistik.

Menurut Creswell (2013), metode penelitian kualitatif deskriptif berfokus pada penjelasan secara rinci tentang suatu fenomena atau kejadian dalam konteks alamiahnya. Pendekatan ini sering digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis data kualitatif yang diperoleh melalui observasi, wawancara, atau analisis dokumen.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Selama melaksanakan penelitian di sekolah, peneliti mendapati banyak murid yang kurang semangat dalam belajar. Hal ini tercermin dari cukup banyaknya siswa yang tidak memperhatikan dengan seksama setiap materi yang disampaikan. Peneliti mengalami kesulitan diawal saat masuk kelas karena kurangnya antusias dari siswa kelas VII, sehingga pendekatan antara peneliti dengan siswa mengalami kesulitan. Dengan keadaan siswa yang tidak antusias belajar, peneliti melakukan pendekatan secara intens bersama beberapa siswa. Melalui sistem wawancara secara acak, peneliti mendapati salah satu penyebab siswa kurang motivasi dalam belajar ada pada lingkungannya. Beberapa dari mereka ada yang sudah bekerja membantu orang tua di rumah atau memang sudah berencana untuk tidak melanjutkan sekolah ke jenjang selanjutnya.

Hal ini menjadi penting, bahwa pengaruh keadaan di rumah terhadap motivasi belajar siswa memiliki dampak yang besar. Sehingga, peran guru untuk terus menumbuhkan motivasi belajar siswa adalah penting. Guru dan orang tua harus saling bersinergi dalam memberikan peran penting untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Setelah mengetahui hal ini peneliti mencoba beberapa upaya yang dilakukan dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris siswa kelas VII

Upaya yang pertama, peneliti melakukan pendekatan yang paling sederhana dengan melakukan kegiatan yang sederhana seperti ice breaking diawal pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk membuat siswa merasa senang dengan kehadiran guru dan pembelajaran yang akan berlangsung. Dalam pelaksanaannya, peneliti mengajak seluruh siswa untuk bernyanyi bersama.

Upaya yang kedua, peneliti membuat media pembelajaran power point. Seperti yang sudah dibahas pada awal artikel penelitian ini, bahwa power point bisa menjadi media interaktif yang bisa menjadi perantara peneliti untuk menumbuhkan antusias siswa dalam belajar. Tentunya dengan membuat power point yang menarik, ada quiz didalamnya dan kegiatan seru lainnya, diharapkan siswa dapat termotivasi dan menganggap belajar itu sebagai kegiatan yang menyenangkan.

Upaya yang terakhir, setelah dirasa siswa cukup antusias peneliti membuat kelompok kecil beranggotakan 3 sampai 4 orang untuk mengerjakan tugas bersama. Hal ini bertujuan agar mereka saling terikat dan mendukung satu sama lain. Dengan melakukan kegiatan berkelompok mereka akan banyak diskusi dan interaksi. Tindak lanjut dari kelompok kecil ini adalah tampil didepan kelas, dengan begitu mereka juga akan melatih kepercayaan dirinya.

Dengan segala upaya-upaya yang sudah dilakukan peneliti melihat ada perubahan yang signifikan dalam peningkatan motivasi belajar siswa. Hampir sebagian siswa terlihat menikmati proses belajar dengan baik. Satu dari lima kelompok bahkan mnegajukan diri untuk tampil lebih dulu memaparkan hasil kerja kelompoknya.

4. Simpulan dan Saran

Hasil dari penelitian ini, peneliti menemukan bahwa banyak murid kurang semangat dalam belajar, ditandai dengan ketidaktelitian mereka terhadap materi yang diajarkan. Kesulitan awal terjadi saat peneliti mencoba pendekatan dengan siswa kelas VII yang kurang antusias. Melalui wawancara acak, peneliti menemukan bahwa lingkungan dan tanggung jawab di rumah mempengaruhi motivasi belajar siswa. Hal ini menekankan pentingnya peran guru dan orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Peneliti mencoba berbagai pendekatan dalam pembelajaran Bahasa Inggris kelas VII. Pertama, dengan kegiatan sederhana seperti ice breaking untuk menciptakan suasana yang menyenangkan. Kedua, dengan membuat media pembelajaran interaktif seperti PowerPoint yang memuat quiz dan kegiatan menarik lainnya. Ketiga, dengan pembentukan kelompok kecil untuk mengerjakan tugas bersama, meningkatkan keterikatan dan dukungan antar siswa.

5. Ucapan Terima Kasih

Saya ucapkan terimakasih kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memberikan fasilitas dalam melakukan penelitian ini. Demikian pula saya menyampaikan terima kasih kepada pihak mitra yaitu Universitas Muhammadiyah Sukabumi dan MTs Muhammadiyah Butuh yang telah memberikan saya izin untuk melakukan penelitian.

Daftar Pustaka

- Ii, B. A. B., & Pustaka, K. (2008). *yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media ialah pembawa pesan yang berasal dari suatu sumber pesan (yang dapat berupa orang atau benda) kepada penerima pesan. Menurut Sanjaya (2006) menyatakan bahwa media bukan hanya alat perantara seper. 2011, 8–32.*
- Mulia, F. (2022). *Penggunaan Media Power Point Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 27 Aceh Besar.* [https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/23337/%0Ahttps://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/23337/1/Fitri Mulia%20180209035%20FTK.pdf](https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/23337/%0Ahttps://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/23337/1/Fitri%20Mulia%20180209035%20FTK.pdf)
- Fitriyani, D. (2017). *Pengaruh Media Pembelajaran Power Point Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X Sma Gajah Mada 2017*(Institut Ilmu Pendidikan Universitas Lampung). <http://digilib.unila.ac.id/28855/>

- Afrilia, M., Rahmawati, F. P., & Ratnawati, W. (2021). Penggunaan Media Power Point Untuk Menunjang Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Nglorog 1 Sragen. *Educatif Journal of Education Research*, 4(2), 1–7. <https://doi.org/10.36654/educatif.v4i2.98>
- Agung, I. G. A. M., Skolastika, I. M. P., & Widiantara, D. S. M. (2022). Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Inggris Bagi Siswa Sma Dan Smk Melalui Program “Mengabdikan Padamu Negeri.” *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(4), 3064. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i4.9378>
- Aritonatonang, keke t. (2018). Minat dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 3(10), 11–21.
- Ragin, G., Magdalena, I., & Puspita, D. R. (2022). Pengembangan Media Interaktif Berbasis Powerpoint dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 8792–8799.
- Aditya, N., Ramadani, I., Nabillah, W., & Nasution, A. R. (2023). Penggunaan Media Software PowerPoint Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Jurnal Informatika Dan Teknologi Pendidikan*, 3(1), 14–20. <https://doi.org/10.25008/jitp.v3i1.42>
- Widyardi, T., Sulianto, J., Azizah, M., & Kurniasari, N. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Powerpoint terhadap Hasil Belajar Kelas 4 di SD Negeri Sawah Besar 01. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 4567–4573.